

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di UKM coffee shop yang memproduksi minuman olahan. Objek penelitian ini adalah bahan baku *fresh milk*, kopi, air, *powder chocolate*, *powder green tea*, *powder taro*, *red velvet* untuk produk minuman. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *Min-Max Stock* dalam pengendalian bahan baku untuk mengetahui jumlah minimum dan maksimum yang sebaiknya tersedia digudang, serta pengambilan kebijakan persediaan bahan baku yang termasuk dalam kategori fast moving dengan analisis ABC.

3.2. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu mengidentifikasi masalah apa yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan dan menjawab pokok permasalahan yang ada dengan baik. Dalam penelitian ini, permasalahan utama adalah bagaimana pengendalian bahan baku yang optimal.

3.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian mulai dari awal hingga selesainya penelitian. Karena dengan adanya langkah-langkah tersebut dapat mempermudah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah dan penetapan Tujuan Penelitian

Pada tahapan ini langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian setelah diketahui masalahnya, tindakan selanjutnya adalah membuat rumusan masalah. Dari rumusan masalah ditetapkan variabel model maupun metode penyelesaian kasus yang ada. Jika masalah sudah dirumuskan maka tinggal

menetapkan tujuan dari penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat kedepannya bagi pihak-pihak terkait.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pencarian informasi dari literatur-literatur yang berhubungan dan sesuai dengan topik penelitian. Adapun literatur yang dibutuhkan adalah kajian deduktif dan induktif. Kajian deduktif adalah beberapa teori-teori diperoleh melalui buku-buku, jurnal ataupun literatur lainnya yang sesuai dan bisa mendukung penelitian ini, sedangkan kajian induktif adalah penelitian-penelitian ataupun literatur terdahulu yang telah dilakukan dan dipublikasikan yang mana topik dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan metode penelitian dan bisa mendukung penelitian ini.

c. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari metode wawancara terhadap pihak UKM, studi dokumen dan studi literatur untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Adapun jenis-jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode wawancara

Melakukan wawancara pada pihak Maraville Coffee secara langsung tentang penjelasan persediaan bahan baku utama dan laju pemakaian setiap bulannya pada masing-masing bahan baku yang digunakan di UKM *coffee shop* maraville

2. Studi dokumen

Menganalisis dan memahami dokumen pembelian bahan baku dari supplier ataupun dari tempat lain serta dokumen konsumsi bahan baku yang digunakan dalam periode satu tahun yang berkaitan dengan penelitian. Langkah ini dilakukan untuk memahami proses perencanaan yang dilakukan oleh UKM.

3. Studi literatur

Mempelajari teori yang berkaitan dengan konsep tingkat persediaan minimum dan maksimum.

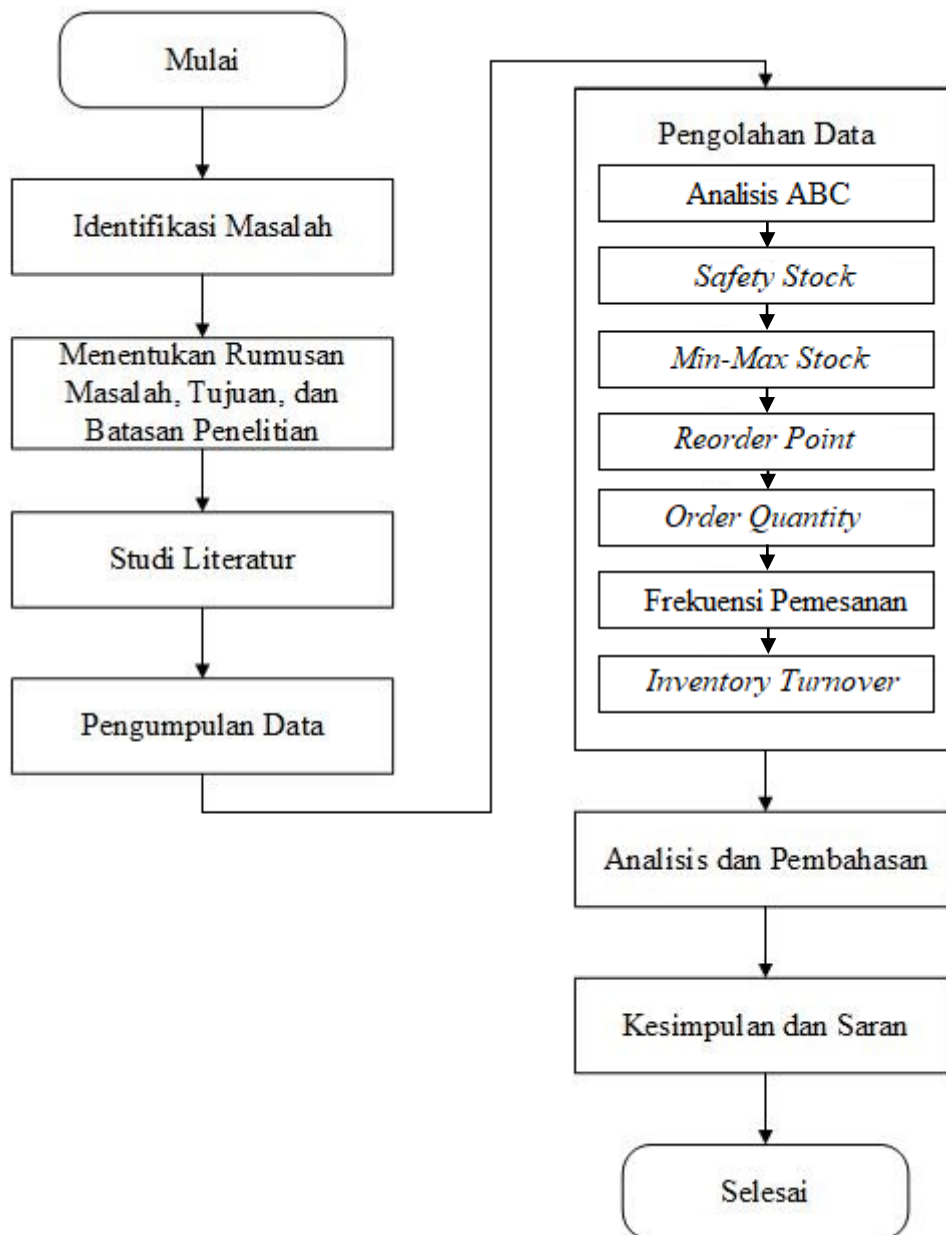
d. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengolahan dilakukan dengan metode min max. Berikut langkah-langkahnya :

1. Analisis ABC
2. Penentuan *Safety Stock*
3. Perhitungan persediaan minimum dan maksimum
4. Menentukan *reorder point*
5. Menghitung *order quantity*
6. Menentukan frekuensi pemesanan dalam satu tahun
7. Perhitungan *Turnover Inventory*

3.4. Diagram Alur Penelitian

Berikut adalah gambar alur penelitian untuk pemecahan masalah:



Gambar 3. 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian diatas, terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data hingga mendapatkan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan yang harus dilakukan:

1. Mulai

Mulai merupakan tahap memulai penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang dilakukan penulis untuk menemukan masalah yang terjadi pada UKM coffee shop maraville. Identifikasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan Barista, Store Man dan Owner untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah yang sedang terjadi. Berdasarkan diskusi yang dilakukan, diketahui bahwa perusahaan sekarang sedang kekurangan bahan baku. Akibatnya, proses produksi tidak berjalan dengan baik.

3. Menentukan rumusan masalah, tujuan dan batasan penelitian

Tahapan berikutnya adalah menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan penelitian sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan oleh penulis. Dengan demikian, peneliti akan lebih berfokus kepada tujuan penelitian yang akan dicapai.

4. Studi literatur

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan studi literatur sebagai dasar dan memperkuat hasil yang akan didapatkan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data ini, data yang digunakan berupa data historis yang sudah tersedia di perusahaan.

6. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengolahan dilakukan dengan metode min max. Langkah-langkahnya adalah analisis ABC, penentuan *safety stock*, perhitungan persediaan minimum dan maksimum, menentukan *reorder point*, menghitung *order quantity* dan menentukan frekuensi pemesanan dalam satu tahun.

7. Analisis dan pembahasan

Analisa dan pembahasan dilakukan setelah melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan, dimana nantinya akan diketahui berapa jumlah maksimal dan minimal yang optimal bagi perusahaan dengan mempertimbangkan kapasitas *storage* bahan baku UKM.

8. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya termasuk upaya-upaya yang harus dilakukan.

9. Selesai

Setelah semua dilakukan maka penelitian dinyatakan selesai.